

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 60 ibu bersalin didapatkan bahwa ibu yang mengalami ruptur perineum yaitu sejumlah 42 ibu bersalin (70%), dan mayoritas adalah ruptur perineum derajat I sebanyak 23 orang (28,3%).
2. Dari 60 ibu bersalin didapatkan bahwa umur ibu terbanyak adalah usia produktif yaitu usia 20-35 tahun yaitu sejumlah 43 orang ibu bersalin (71,7%).
3. Rata-rata umur ibu bersalin yang tidak mengalami ruptur perineum adalah usia 20-35 tahun, rata-rata umur ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum derajat I adalah usia 20-35 tahun, rata-rata umur ibu yang mengalami ruptur perineum derajat II adalah <20 tahun atau >35 tahun dan rata-rata umur ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum derajat III adalah usia <20 tahun atau >35 tahun.
4. Ada hubungan yang signifikan antara umur ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan primipara. Ibu bersalin dengan derajat ruptur yang semakin tinggi yaitu pada usia berisiko. Hubungan tersebut memiliki tingkat kesignifikan yang sedang.

B. Saran

1. Bidan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Dari pembahasan dan kesimpulan yang ada hendaknya dapat menjadi masukan dalam mempertahankan asuhan persalinan normal dalam mengantisipasi kejadian ruptur perineum dan perlu mewaspadaai terjadinya ruptur perineum pada setiap persalinan pervaginam yaitu dengan ikut memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat sehingga masyarakat Bantul memahami bahaya melahirkan di usia dini.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti untuk mengembangkan penelitian yang terkait dengan kejadian ikterus neonatorum yang disebabkan oleh tindakan induksi persalinan. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambah pengalaman yang nyata dalam melaksanakan penelitian.
- b. Diharapkan untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari institusi pendidikan dengan melakukan penelitian dan pengkajian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian ikterus neonatorum dengan melihat keterbatasan peneliti.

3. Bagi Ibu Hamil dan Bersalin

Dari informasi yang ada dari penelitian ini hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil dan bersalin tentang risiko terjadinya rupture perineum.